

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi kebijakan sistem zonasi dalam rekrutmen peserta didik baru di SMP N 74 DKI Jakarta secara umum sudah berjalan ssesuai dengan prinsip kebijakan yang telah ditetapkan. Namun, tentu masih ada kekurangan dan masih perlu diperbaiki agar tujuan kebijakan perekrutan peserta didik baru pada sistem zonasi tercapai pemerataan pendidikannya.

Hasil evaluasi kebijakan sebagai berikut: Pertama, kebijakan saat ini lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya meskipun sekolah negeri banyak di DKI Jakarta tapi masih perlu bekerjasama dengan sekolah swasta; Kedua, Ketersediaan fasilitator, buku pedoman dan mekanisme perekrutmen peserta didik baru sudah terpenuhi di SMP N 74 DKI Jakarta; Ketiga, proses pelaksanaan kebijakan perekrutan peserta didik baru pada sistem zonasi di SMP N 74 DKI Jakarta berjalan sesuai dengan prosedur dan jadwal yang telah ditentukan; Keempat, pada aspek produk kebijakan perekrutan peserta didik baru pada sistem zonasi di SMP N 74 DKI Jakarta pada prinsipnya implementasi kebijakan telah sesuai namun belum sepenuhnya mencapai tujuan dari kebijakan yang ada yaitu pemerataan pendidikan akan tetapi dengan adanya evaluasi atas kebijakan yang telah dijalankan berharap pemerataan pendidikan kita segera terealisasi dengan baik.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara komparatif terhadap kebijakan sistem zonasi yang diimplementasikan pada tahun 2019 dan tahun 2020, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

Pertama: Evaluasi Kebijakan sistem zonasi yang dibuat oleh pemerintah tujuannya sangat baik namun harus di analisis kembali menimbang tujuan bangsa Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bukan terbentur pada usia.

Kedua: Pemerintah juga harus menyediakan fasilitas-fasilitas yang sangat menunjang dalam perekrutan peserta didik baru mengingat peserta didik yang ada di zonasi tersebut tidak semuanya mampu dan memiliki pengetahuan terkait dengan teknologi.

Ketiga: Siswa yang berprestasi harus diapresiasi hasil dari perjuangannya meraih prestasi tersebut, agar nantinya tercipta budaya saling berlomba-lomba dalam hal mencapai prestasi yang baik di tingkatan sekolah sebelumnya dan sekolah yang baru akan ditempatinya.